Lima Mahasiswa Asri Masih Diproses

Jakarta, Kompas.

Lima mahasiswa Sekolah Tinggi Seni Rupa ASRI Yogya, yang karena dianggap ikut melibatkan diri dalam pernyataan „Desember Hitam", sampai sekarang masih berada dalam proses.

Berbicara kepada pers, Ketua ASRI Abas Alibasyah menyebutkan, bahwa status mereka masih tetap. Yakni untuk sementara waktu, menunggu selesainya penelitian, tidak diperbolehkan ikut dalam kegiatan akademi tahun 1975.

Abas mengatakan, proses penelitian terhadap mereka memang terasa agak lama. Karena diharapkan, nantinya jika telah ada penyelesaian, merupakan hasil terakhir. Yang tidak usah diubah-ubah.

Khusus mengenai masalah tersebut, Menteri P&K Prof Dr Sjarif Thayeb yang telah mengunjungi kampus ASRI, sehabis peninjauan hanya mengingatkan bunyi pidatonya. Dr Sjarif Thayeb melukiskan, pemerintah memberikan kebebasan sepenuhnya kepada para seniman untuk mencipta. Meskipun demikian, seperti halnya apa saja, kebebasan disini memiliki juga batasan-batasan. Yang jelas, seni Indonesia harus selalu ditampilkan dalam segala bidang. (jup).